

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pengadaan barang/ jasa atau lebih dikenal dengan pelelangan merupakan salah satu proses pada proyek tertentu, seperti proyek pemerintah yang berskala besar. Pengadaan barang/ jasa yang dilakukan bersifat umum dari pengadaan barang seperti pengadaan fasilitas gedung pada suatu instansi hingga pengadaan jasa seperti jasa konsultan. Selama ini pengadaan barang/ jasa dilakukan dengan langsung mempertemukan pihak-pihak yang terkait seperti penyedia barang/ jasa dan pengguna barang/ jasa, proses yang dilakukan secara fisik ini memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan.

Kelebihan yang didapat yaitu para pengguna dan penyedia barang/ jasa bertemu secara langsung dan melakukan tahap-tahap pengadaan barang/ jasa secara bersama-sama. Tetapi kelemahan dari tahap-tahap pelaksanaan pengadaan barang/ jasa konvensional ini dinilai banyak merugikan seperti mudah terjadinya Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), selain itu dalam pengadaan barang/ jasa secara konvensional membutuhkan waktu yang sangat lama jika ada banyak penyedia barang/ jasa yang mengikuti pelelangan.

Di era reformasi ini, kebutuhan masyarakat akan desentralisasi serta transparansi pelayanan pemerintah sangatlah penting. Perkembangan teknologi informasi menghasilkan titik cerah bagi masyarakat dalam memperoleh informasi, selain itu juga membantu pemerintah dalam memperoleh masukan dari masyarakat. Penggunaan teknologi informasi dalam pengadaan barang/ jasa ini membangun suatu sistem antara masyarakat dengan pemerintahan yang dikenal dengan sebutan *e-procurement (Electronic Procurement)*. *E-procurement* adalah suatu bentuk sistem baru dalam pengadaan barang/ jasa yang mampu membantu pemerintah dalam hal transparansi informasi serta layanan masyarakat berbasis *online web*.

Pada Pelaksanaannya *e-Procurement* dilaksanakan dengan meminimalkan pertemuan antara panitia dengan pihak penyedia jasa dengan tujuan agar terjadi persaingan sehat. Hal ini dapat dilihat pada keseluruhan proses pelelangan yang dilakukan secara elektronik yang dimulai dari pengumuman pelelangan, *download* dokumen pemilihan dan kualifikasi, penjelasan dokumen lelang (*aanwijzing*), *upload* dokumen penawaran (dokumen penawaran harga, administrasi dan teknis) serta dokumen kualifikasi, evaluasi penawaran, evaluasi dokumen kualifikasi dan pembuktian kualifikasi, *upload* berita acara hasil pelelangan, penetapan pemenang, pengumuman pemenang, masa sanggah hasil lelang, surat penunjukan Penyedia Barang/jasa dan penandatanganan kontrak.

Pelaksanaan *e-Procurement* di Propinsi Lampung baru beberapa tahun diberlakukan. Dikarenakan masih barunya pelaksanaan pengadaan barang/

jasa secara elektronik di Propinsi Lampung terdapat beberapa keluhan terhadap pelaksanaan *e-Procurement* di Propinsi Lampung, untuk itu penulis mengangkat judul penelitian ”Analisis Tingkat Kepuasan Penyedia Barang/ Jasa terhadap Sistem dan Pelaksanaan secara Elektronik (*e-Procurement*) pada Dinas Pekerjaan Umum di Propinsi Lampung”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah kurang puasnyanya penyedia barang/ jasa terhadap pelaksanaan pengadaan barang/ jasa secara elektronik (*e-Procurement*) di Propinsi Lampung, serta masih ada beberapa kekurangan dalam pelaksanaan karena perpindahan pelaksanaan pengadaan barang/ jasa secara manual ke pelaksanaan pengadaan secara elektronik di Propinsi Lampung masih tergolong baru.

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah diperlukan untuk lebih memudahkan dan memfokuskan masalah pada penelitian serta menghindari adanya penyimpangan pembahasan. Penelitian ini dibatasi oleh:

1. Sistem *e-Procurement* terbagi menjadi 2, *Semi e-Procurement* dan *Full e-Procurement*, penelitian ini hanya difokuskan pada sistem *Full e-Procurement*.
2. Pelaksanaan *e-Procurement* yang akan diteliti adalah *e-Procurement* pada APBD dan APBN Propinsi Lampung.

3. *e-Procurement* untuk APBD berdasarkan pada *website* <http://lpse.lampungprov.go.id> dan APBN pada *website* <http://pu.go.id>.
4. Penyedia barang/ jasa sebagai responden yang akan mengisi kuisisioner merupakan perusahaan jasa konsultan dan kontraktor, pernah mengikuti pelaksanaan *e-Procurement* sebelumnya dan perusahaan tidak dibatasi gred perusahaan.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Membandingkan kelebihan dan kekurangan pelaksanaan *e-Procurement* pada APBD & APBN Propinsi Lampung.
2. Mengetahui masalah-masalah yang terjadi pada pelaksanaan *e-Procurement* baik pada APBD maupun APBN Propinsi Lampung dan menemukan solusinya.
3. Mengetahui tingkat kepuasan penyedia barang/ jasa pada pelaksanaan *e-Procurement* di Propinsi Lampung.
4. Mengetahui faktor-faktor yang paling mempengaruhi dalam pelaksanaan *e-Procurement* di Propinsi Lampung.

#### **E. Manfaat penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui faktor-faktor yang paling mempengaruhi dan tingkat kepuasan penyedia barang/ jasa pada pelaksanaan *e-Procurement* di Propinsi Lampung.

2. Menemukan solusi dari permasalahan yang belum terpecahkan pada pelaksanaan pengadaan barang/ jasa secara elektronik (*e-Procurement*) pada Dinas Pekerjaan Umum di Propinsi Lampung.
3. Mengembangkan suatu usulan mengenai perbaikan dan peningkatan pelaksanaan *e-Procurement* di Propinsi Lampung
4. Menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
5. Sebagai salah satu syarat kelulusan menempuh pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Lampung.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Dalam skripsi ini digunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan menggambarkan penjelasan tentang latar belakang yang berisi pokok pikiran mengapa memilih permasalahan dalam penelitian ini, kemudian dilanjutkan dengan perumusan masalah yang akan diangkat berdasarkan uraian latar belakang. Berikut akan dikemukakan pula tentang tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan menguraikan tentang landasan teori yang akan berisi konsep-konsep penelitian yang digunakan untuk menunjang penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi penjelasan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang pelaksanaan penelitian yang dilakukan mencakup hasil pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan pembahasan data berdasarkan hasil yang telah diperoleh dan teori yang ada.

**BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Berisi simpulan yang dapat diambil dari skripsi ini dan saran mengenai topik dari skripsi ini. Pada akhir penulisan ini dilampirkan daftar pustaka yang digunakan sebagai bahan kajian yang mendukung penulisan skripsi ini.